

**PROSES KREATIF PENGOLAHAN LAGU *O MAGNUM MYSTERIUM*
KARYA JAVIER BUSTO OLEH VOCALISTA HARMONIC CHOIR PADA
KOMPETISI *INTERNATIONAL BANDUNG CHORAL FESTIVAL 2023***

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Fabiola Carissa Rusdi
NIM 20102690131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**PROSES KREATIF PENGOLAHAN LAGU *O MAGNUM MYSTERIUM*
KARYA JAVIER BUSTO OLEH VOCALISTA HARMONIC CHOIR PADA
KOMPETISI *INTERNATIONAL BANDUNG CHORAL FESTIVAL 2023***

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Fabiola Carissa Rusdi
NIM 20102690131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PROSES KREATIF PENGOLAHAN LAGU *O MAGNUM MYSTERIUM* KARYA JAVIER BUSTO OLEH VOCALISTA HARMONIC CHOIR PADA KOMPETISI *INTERNATIONAL BANDUNG CHORAL FESTIVAL 2023* diajukan oleh Fabiola Carissa Rusdi, NIM 20102690131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.

NIP 197409042006041001/
NIDN 0004097406

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.

NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110



Eki Satria, S.Sn., M.Sn.

NIP 198904142019031017/
NIDN 0014048906

Yogyakarta, 21 - 01 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/
NIDN 007117104



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 9 Januari 2025

Yang menyatakan,



Fasiola Carissa Rusdi
NIM 20101690131

MOTTO

*“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”
(Amsal 23:18)*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua-ku, dan diri saya sendiri yang telah mau berjuang hingga hari ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Proses Kreatif Pengolahan Lagu *O Magnum Mysterium* Karya Javier Busto Oleh Vocalista Harmonic Choir Pada Kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing akademik;
4. Dosen Pembimbing 1 Bapak A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A. yang selalu dengan sabar membimbing, memberi dukungan, masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir, serta pembimbing Vocalista Harmonic Choir. Terima kasih karena telah percaya pada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Dosen Pembimbing II Mas Eki Satria, S.Sn., M.Sn. yang selalu membantu dalam memberikan ide-ide dalam penulisan tugas akhir;
6. Pelatih Vocalista Harmonic Choir, Mba Athit yang telah mendukung peneliti selama berproses bersama, mengizinkan, dan bersedia menjadi informan dalam kegiatan penelitian;
7. Kedua orang tua Rusdiyanto dan Sandra Eugenie, saudara Jeason John serta keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan mengingatkan untuk jaga kesehatan;
8. Teman kontrakan ku Kak Anjali, yang banyak membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini;
9. Teman-teman ku terkasih Kak Jeje, Andika, Axel, Kak Qori, Kak Gratia, Widya, Fidelis, yang memberikan semangat kepada penulis dan memberikan kesempatan nongkrong untuk bertukar pikiran;
10. Sahabat-sahabat ku yang jauh Tika, Vanes, Bilbo, Falvi, Sarah, Fariday, Bella, Audhie, Elly, Yohana, Alyak Tya, Nindy yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah penulis selagi pulang;
11. Kucingku Zoe yang turut menyemangati penulis dengan tingkah lakunya selama menemani mengerjakan skripsi di kontrakan;
12. Vocalista Harmonic Choir dan Cantabile Chorale yang memberikan pengalaman dan menjadi wadah berproses bagi penulis selama di Yogyakarta;

Sekali lagi, saya Fabiola Carissa Rusdi mengucapkan banyak terima kasih terhadap semua pihak yang sudah terlibat dalam kegiatan yang selama ini saya ikuti.

Yogyakarta, 9 Januari 2025
Penulis,

Fabiola Carissa Rusdi



ABSTRAK

Paduan suara semakin diminati oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa sehingga kompetisi paduan suara nasional dan internasional juga berkembang dengan berbagai kategori perlombaan. Secara umum penilaian dalam sebuah kompetisi meliputi intonasi, *sound quality*, *fidelity to the score*, dan *overall artistic impression*. Hal ini membuat kelompok paduan suara yang akan mengikuti kompetisi harus menentukan strategi latihan yang akan berdampak terhadap penilaian. Seiring berjalannya waktu proses latihan paduan suara juga berkembang sehingga diperlukan peran pelatih untuk dapat memilih teknis latihan dan memilih karya lagu yang akan dibawakan. Proses kreatif yang dilakukan dalam sebuah latihan paduan suara memiliki peranan penting terhadap persiapan tim kompetisi baik secara musikalitas dan non-musikalitas. Pada penelitian ini Vocalista Harmonic Choir sebagai objek penelitian memiliki cara latihan khusus seperti penggarapan intonasi yang menggunakan teori *just intonation*, penggarapan interpretasi, untuk mempersiapkan penampilan pada kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023* dengan membawakan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto pada kategori *mixed choir*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses kreatif yang dilakukan dalam pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto oleh Vocalista Harmonic Choir, serta mengetahui hasil pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto yang berdampak pada hasil penilaian kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*. Terdapat beberapa teori dalam penelitian ini seperti paduan suara, unsur-unsur musik, unsur-unsur proses kreatif dalam latihan paduan suara, penilaian kompetisi paduan suara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbentuk deskriptif. Hasil penelitian ini ditemukan beberapa proses kreatif dalam pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* yang menggunakan teori *just intonation* dalam penggarapan intonasi, tahapan latihan yang dilakukan dari awal pembentukan tim kompetisi yang berdampak pada hasil penilaian kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023* yang diberikan oleh dewan juri.

Kata kunci: *Just Intonation*, *O Magnum Mysterium*, Paduan suara, Penilaian Kompetisi Paduan Suara, Proses Kreatif, Vocalista Harmonic Choir

ABSTRACT

Choirs are increasingly in demand by various groups ranging from children to adults so that national and international choir competitions are also developing with various competition categories. In general, the assessment in a competition includes intonation, sound quality, fidelity to the score, and overall artistic impression. This makes the choir group that will take part in the competition have to determine a practice strategy that will have an impact on the assessment. As time goes by, the choir practice process also develops so that the role of the coach is needed to be able to choose the technique of the practice and choose the song to be performed. The creative process carried out in a choir exercise has an important role in the preparation of the competition team both musically and non-musically. In this study, the Vocalista Harmonic Choir as the object of research has special training methods such as working on intonation using just intonation theory, working on interpretation, to prepare for performance at the 2023 International Bandung Choral Festival competition by performing the song O Magnum Mysterium by Javier Busto in the mixed choir category. The purpose of this study is to describe the creative process carried out in the processing of the song O Magnum Mysterium by Javier Busto by Vocalista Harmonic Choir, as well as to find out the results of the processing of the song O Magnum Mysterium by Javier Busto which has an impact on the results of the assessment of the 2023 International Bandung Choral Festival competition. There are several theories in this study such as choirs, musical elements, elements of the creative process in choir practice, and choir competition assessments. This research uses a qualitative method in the form of a descriptive one. The results of this study found several creative processes in the processing of the song O Magnum Mysterium which used the theory of just intonation in working on intonation, the stages of training carried out from the beginning of the formation of the competition team which had an impact on the results of the assessment of the 2023 International Bandung Choral Festival competition given by the jury.

Keywords: Just Intonation, O Magnum Mysterium, Choir, Choir Competition Assessment, Creative Process, Vocalista Harmonic Choir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Teknik pengumpulan data	31
D. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Profil Vocalista Harmonic Choir & Pelatih Vocalista Harmonic Choir.....	35
2. Profil <i>International Bandung Choral Festival 2023</i>	37
3. Rangkaian Kegiatan Tim Kompetisi.....	39
B. Pembahasan.....	44
1. Proses Kreatif Pengolahan Lagu <i>O Magnum Mysterium</i>	44

2. Kendala Selama Latihan Berlangsung	58
3. Hasil Penilaian Lagu O Magnum Mysterium Pada Kompetisi <i>International Bandung Choral Festival 2023</i>	65
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penggunaan Just Intonation Pada Akord.....	29
Gambar 4. 1 Tim Vocalista Harmonic Choir	36
Gambar 4. 2 Athitya Monica.....	37
Gambar 4. 3 Logo IBCF 2023	38
Gambar 4. 4 Jadwal Bulan Mei.....	41
Gambar 4. 5 Jadwal Bulan November	41
Gambar 4. 6 Jadwal Progress Report 1	42
Gambar 4. 7 Jadwal Progress Report 2	42
Gambar 4. 8 Konser Rinai Dikara.....	43
Gambar 4. 9 Konser Jayasri Saraswati.....	43
Gambar 4. 10 Latin pronunciation in IPA.....	45
Gambar 4. 11 birama 1 – birama 2.....	47
Gambar 4. 12 birama 3 – birama 4.....	48
Gambar 4. 13 birama 7.....	48
Gambar 4. 14 birama 12 – birama 16.....	50
Gambar 4. 15 birama 31 – birama 33.....	51
Gambar 4. 16 birama 43 – birama 45.....	52
Gambar 4. 17 birama 61 – birama 64.....	53
Gambar 4. 18 birama 65 – birama 73.....	54
Gambar 4. 19 Gedung Serbaguna ISI Yogyakarta Lantai 2.....	61
Gambar 4. 20 Ruang Reklam 3.1 ISI Yogyakarta	62
Gambar 4. 21 Laboratorium Seni ISI Yogyakarta	63
Gambar 4. 22 Concert Hall ISI Yogyakarta.....	64
Gambar 4. 23 Penampilan Vocalista Harmonic Choir di Auditorium PPAG Universitas Katolik Parahyangan.....	65
Gambar 4. 24 Lembar Penilaian Dewan Juri	68
Gambar 4. 25 Komentar Juri 1 (Daud Kosasih).....	69
Gambar 4. 26 Komentar Juri 2 (Marc Anthony Carpio).....	70
Gambar 4. 27 Komentar Juri 3 (Dr. Paul D. Head).....	71

Gambar 4. 28 Komentar Juri 4 (Soundarie David Rodrigo) 72
Gambar 4. 29 Komentar Juri 5 (Zechariah Goh) 73



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jarak Interval Dalam <i>Just Intonation</i>	28
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara.....	79
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	80
Lampiran 4 Jadwal Latihan Tim Kompetisi Vocalista Harmonic Choir.....	85
Lampiran 5 Peta Lokasi Observasi.....	89
Lampiran 6 Peta Lokasi Wawancara.....	90
Lampiran 7 Partitur <i>O Magnum Mysterium</i>	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu dan ekspresi sebagai kesatuan (Jamalus, 1988). Musik meliputi banyak instrumen salah satunya vokal. Vokal dapat dikatakan sebagai instrument karena vokal adalah bunyi yang dihasilkan oleh pita suara manusia. Vokal pada setiap manusia berbeda-beda dan terbagi menjadi beberapa jenis suara yang diperoleh oleh warna suara dan jangkauan suara yang berbeda. Hal ini akan membentuk sebuah jenis suara yang terdiri dari suara wanita yang tinggi (sopran), suara wanita yang rendah (alto), suara pria yang tinggi (tenor), dan suara pria yang rendah (bass) yang kemudian dapat menjadi sebuah kelompok paduan suara.

Paduan suara adalah sebuah istilah untuk menunjukkan ensemble musik yang terdiri dari musik dan penyanyi-penyanyi yang menyanyikan lagu dalam harmoni menggunakan jenis suara yang berbeda-beda. Prier (1978) memaparkan bahwa jumlah anggota paduan suara yang ideal untuk jenis paduan suara paling tidak 20 orang dan tidak ada batasan maksimum. Sampai saat ini, paduan suara semakin diminati oleh semua kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Perkembangan paduan suara di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya kompetisi nasional dan internasional dengan berbagai kategori. Tiap kompetisi memiliki penilaian yang

berbeda-beda, namun secara umum penilaian dalam sebuah kompetisi terdapat penilaian intonasi, *sound quality*, *fidelity to the score*, dan *overall artistic impression*. Untuk mendapatkan hasil yang baik penyanyi juga dituntut untuk dapat mengenal unsur-unsur musik, serta memiliki teknik vokal yang setara antar penyanyi. Selain itu, untuk dapat mengikuti kompetisi paduan suara, kelompok paduan suara tentunya harus menentukan strategi latihan yang nantinya akan berdampak terhadap penilaian dalam kompetisi tersebut.

Melalui beberapa proses latihan yang peneliti lakukan dahulu, diketahui bahwa cara latihan paduan suara terus berkembang seiring berjalannya waktu. Mulai dari hanya berfokus terhadap ketepatan notasi yang tertulis pada partitur dan mendapatkan warna suara yang diinginkan. Salah satu unsur penilaian utama dalam sebuah kompetisi paduan suara adalah intonasi. Saat ini banyak paduan suara yang menganggap intonasi sebagai salah satu hal yang sangat penting, karena salah satu unsur penilaian utama dalam sebuah kompetisi paduan suara adalah intonasi. Tidak hanya proses latihan yang berkembang, tetapi karya lagu paduan suara juga ikut berkembang sehingga diperlukan peran penting seorang *conductor* untuk dapat memilih teknis latihan dan memilih karya lagu yang akan dibawakan sesuai dengan kemampuan dan karakter dari paduan suaranya.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek yaitu Vocalista Harmonic Choir. Vocalista Harmonic Choir merupakan salah satu unit kegiatan mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang berperan sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan minat serta bakat dalam seni bernyanyi paduan suara. Berdasarkan objek penelitian tersebut, peneliti tertarik ketika melihat proses

latihan Vocalista Harmonic Choir yang anggotanya tidak hanya dari mahasiswa jurusan musik saja, sehingga pelatih memiliki cara khusus ketika melakukan penggarapan intonasi yang menjadi faktor penilaian pada kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*. Kompetisi ini merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh *Bandung Choral Society* untuk yang ketiga kalinya. Pada kesempatan ini Vocalista Harmonic Choir mengikuti tiga kategori perlombaan yaitu *musica sacra*, *folksong*, dan *mixed choir*. Terdapat hal yang menarik ketika melihat bagaimana proses kreatif pada latihan yang dilakukan oleh Vocalista Harmonic Choir dalam mempersiapkan kompetisi ini. Proses kreatif ini bertujuan untuk memperbaiki intonasi serta mendapatkan harmoni yang maksimal ketika membawakan karya *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto pada kategori *mixed choir*.

O Magnum Mysterium merupakan salah satu karya Javier Busto yang paling populer dan mempunyai makna religius yang mendalam dengan teks bahasa Latin yang menceritakan tentang misteri kelahiran Sang Juru Selamat, Yesus Kristus. Dalam aspek musikal, lagu ini memiliki banyak variasi akord serta terdapat penggunaan disonan yang memperkaya nuansa dalam lagu ini. Karya ini merupakan karya homofoni, dimana transparansi akord sangat diperlukan untuk dapat memunculkan nuansa serta karakter dari karya tersebut. Dalam membawakan karya ini, Vocalista Harmonic Choir mengutamakan pada pembentukan harmoni sehingga diterapkan penggunaan teori *just intonation* yang didapat dari proses kreatif kondakter untuk penggarapan intonasi serta dapat membantu menghasilkan kualitas suara yang jernih dan transparansi akord pada lagu ini.

Just intonation merupakan sistem penyetalan (*tuning*) yang berfokus pada penghitungan interval yang dapat direpresentasikan oleh rasio frekuensi bilangan bulat, serta dapat memberikan kesan harmonisasi yang jelas, stabil dan bersih. Dalam penampilan paduan suara hal ini juga dapat meningkatkan kualitas harmonisasi, eksplorasi harmoni, emosional dalam lagu, serta kekayaan nuansa pada lagu (Doty, 2002). Menurut Withington, *just intonation* juga dapat membantu penyanyi paduan suara untuk bernyanyi selaras dan mempertahankan intonasinya. Pada prakteknya, *just intonation* ini disederhanakan oleh pelatih Vocalista Harmonic Choir dengan cara membedah bagian per bagian kemudian menemukan akord apa yang dihasilkan serta menemukan hierarki per akord nya seperti menemukan *section* apa yang berperan sebagai *root*, *third*, *kwint*, dan sebagainya. Dengan menemukan hierarki tersebut maka dapat menghasilkan transparansi akord yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada penelitian ini penulis akan membahas proses kreatif pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto oleh Vocalista Harmonic Choir pada kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kreatif pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto oleh Vocalista Harmonic Choir?
2. Bagaimana hasil pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* yang berdampak pada

hasil penilaian kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*?

C. Tujuan Penelitian

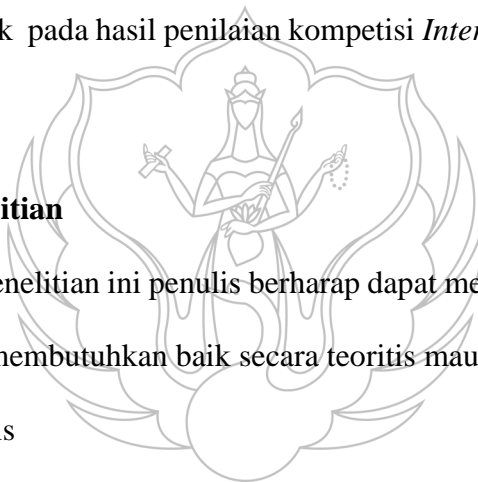
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari permasalahan penelitian, diantaranya :

1. Mendeskripsikan proses kreatif pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto oleh Vocalista Harmonic Choir.
2. Mengetahui hasil pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto yang berdampak pada hasil penilaian kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap cara latihan paduan suara dari penggarapan intonasi untuk dapat membentuk harmoni dan *choral sound*, serta menyampaikan proses kreatif dari pengolahan lagu *O Magnum Mysterium* karya Javier Busto.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelatih paduan suara untuk menggunakan konsep *just intonation* pada proses kreatif pengolahan sebuah karya yang berbentuk homofoni.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi oleh para pelatih serta



penyanyi paduan suara untuk mengatasi kendala pembentukan harmoni.

E. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan yang terbagi menjadi 5 bab. Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka tentang penelitian terdahulu dan landasan teoritis mengenai paduan suara, unsur-unsur musik, unsur-unsur proses kreatif dalam latihan paduan suara, penilaian kompetisi paduan suara, dan teori *just intonation*. Bab III berisikan metode penelitian mulai dari jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data. Bab IV berisikan hasil dan pembahasan mengenai profil kompetisi *International Bandung Choral Festival 2023*, Vocalista Harmonic Choir, proses kreatif ketika latihan dilakukan, target setiap latihan, bagaimana cara pelatih dalam mengolah lagu *O Magnum Mysterium* untuk mengatasi masalah intonasi dengan menggunakan teori *just intonation*, kemudian bagaimana hasil penilaian dari kompetisi yang diikuti. Bab V sebagai penutup yang berisikan dampak pada penelitian dan saran penelitian.